

Upacara 17-an Bulan April Tahun 2018

Ditulis oleh penhumas
Selasa, 24 April 2018 05:03



Upacara 17-an Bulan April Tahun 2018

Sekolah Calon Perwira Angkatan Darat melaksanakan Upacara Bendera 17an di Lapangan Wiradhika, Inspektur Upacara (Irup) yakni Brigjen TNI Urip Wahyudi, S.I.P. Selasa (17/4/2018)

Upacara diikuti oleh Organik Militer dan PNS Secapaad. Pada kesempatan tersebut Komandan Secapaad membacakan amanat Panglima TNI, yang diantaranya berisi tentang penekanan penyusunan Laporan Pelaksanaan Evaluasi Triwulan I agar dibuat secara jujur, bertanggung jawab, transparan, akuntabel dan tepat waktu sebagai realisasi komitmen TNI dalam Reformasi Birokrasi guna mendukung kebijakan pemerintah *clean government* dan *good governance*.

Panglima TNI juga mengingatkan tentang tantangan yang dihadapi dalam waktu dekat, yaitu Pilkada serentak di 171 daerah di seluruh wilayah Indonesia. Menghadapi hal tersebut, prajurit dan PNS TNI diminta agar tidak bersikap reaktif terhadap isu yang berkembang dan tetap fokus pada tugas yang diemban. Prajurit TNI harus menjaga netralitasnya, karena itu tugas TNI untuk mengamankan pesta demokrasi tidak boleh dirusak oleh sikap yang tidak netral.

Panglima TNI juga mengajak Prajurit dan PNS TNI untuk mencermati perkembangan di berbagai belahan dunia yang menunjukkan bahwa spektrum ancaman dan perang serta teknologi yang digunakan semakin kompleks. Isu-isu rasial, separatis, kesenjangan sosial, perbatasan, bahkan perang dagang berupa pengenaan tarif tertentu terhadap produk Negara lain harus dapat ditangani secara bersamaan. Tanpa adanya ketahanan nasional yang kuat, ancaman bertubi-tubi semacam tersebut dapat merongrong stabilitas suatu Negara yang pada akhirnya membahayakan kedaulatan dan keutuhan Negara yang bersangkutan. TNI sebagai bagian dari komponen ketahanan nasional perlu membina soliditas, sinergi dan kekompakan dari tingkat pusat sampai daerah.

Upacara 17-an Bulan April Tahun 2018

Ditulis oleh penhumas
Selasa, 24 April 2018 05:03

Di akhir amanatnya, Panglima TNI menyampaikan bahwa “Setiap prajurit dan PNS TNI adalah bagian dari komponen bangsa yang memegang peran sebagai bagian dari Organisasi TNI serta anggota masyarakat. Karena itu laksanakan tugas dengan sebaik-baiknya karena tugas adalah kehormatan. Tunaikanlah apa yang menjadi tanggung jawab masing-masing dengan tulus dan ikhlas karena pada hakikatnya hal tersebut adalah ibadah. Sebagai bagian dari masyarakat, prajurit dan PNS TNI harus menjadi komponen yang menyatu tak terpisahkan, bersifat membangun, membawa nilai positif dan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya”, pungkasnya.